

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara kepulauan (*Archipelagic State*) terbesar di dunia yang terdiri dari 17.499 pulau dan terletak pada posisi silang dunia, yaitu diantara dua samudera dan dua benua. Dengan dua pertiga luas wilayah yurisdiksi berupa perairan yang luasnya mencapai 5,8 juta km² dan panjang garis pantai yang mencapai ± 81.000 km. Fakta ini menjadikan negara Indonesia sebagai negara yang memiliki sumber kekayaan alam yang berlimpah dan sangat bermanfaat bagi kelangsungan hidup bangsa (Agus Haryanto, 2015).

Indonesia yang diapit 2 samudera dan 2 benua, membuat wilayah Indonesia sangat strategis sebab dilalui oleh persimpangan lalu lintas internasional baik itu di laut atau di udara. Dengan kenyataan tersebut, Indonesia berpotensi sebagai negara dengan ekonomi yang besar sebab Negara berkembang dan Negara industri menjadikan Indonesia sebagai titik industri mereka (Samhis Setiawan, 2019)

Oleh sebab itu posisi Perhubungan laut sebagai kedudukan yang paling penting, dan posisi ini sangat lah menguntungkan bagi indonesia, serta perdagangan internasional yang juga menguntungkan utamanya pada perusahaan-perusahaan yang mengembangkan bisnis begitu pula dengan kegiatan pelayaran yang sangat luas, pelayaran sendiri terbagi menjadi 2 yaitu pelayaran niaga dan pelayaran non-niaga. Pelayaran niaga yaitu usaha jasa dalam bidang penyediaan ruangan pada angkutan laut untuk kepentingan mengangkut muatan penumpang dan barang dagangan dari suatu tempat ke tempat lain, sedangkan pelayaran non-niaga yaitu kegiatan pelayaran yang bertujuan bukan untuk kegiatan perdagangan.

Sarana pengangkutan yang sering kita temui yaitu pengangkutan dengan menggunakan angkutan laut, udara dan darat, jenis sarana angkutan laut yang sering digunakan dalam proses pengangkutan karena dapat mengangkut jumlah yang besar dan maka dari itu pada sarana pengangkutan laut (kapal) sangat memberi manfaat yang besar bagi perdagangan negara. Berkaitan dengan permintaan pasar yang setiap harinya meningkat tentang arus barang yang masuk ke daerah pelabuhan juga meningkat, sehingga perusahaan pelayaran berlomba-lomba mengambil kesempatan untuk membuat jasa agen pelayaran di tiap-tiap pelabuhan yang akan disinggahi kapal, semua bertujuan untuk memenuhi kebutuhan kapal di setiap pelabuhan.

Demi mengikuti kebutuhan perkembangan dunia kemaritiman PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna berupaya untuk meningkatkan usaha dalam memberikan pelayanan jasa keagenan yang baik dan berkualitas untuk kepuasan para perusahaan yang memberikan kepercayaan untuk PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna sebagai agen yang mengageni semua keperluan kapal saat berada di Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap, karena perusahaan yang berkualitas akan menunjukkan profesionalisme dalam pelayanannya kepada pengguna jasa perusahaan tersebut.

Untuk meningkatkan pelayanan, PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna memberikan rangkaian lengkap dan komprehensif dari solusi jasa keagenan kapal domestik dan luar negeri di pelabuhan seluruh Indonesia untuk para pemilik / principal kapal dan para pelanggan serta didukung oleh para karyawan yang berpengalaman, berkualitas dan berdedikasi tinggi serta dilengkapi dengan Informasi terbaru. Bisnis utama PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna adalah fokus kepada moda transportasi batubara untuk pengamanan pasokan batubara ke PLTU milik PLN, anak perusahaan PLN dan Perusahaan Listrik Swasta (IPP). PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna juga mempunyai kantor cabang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia untuk menunjang segala kegiatan pelayaran.

Selain itu PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna mempunyai anak perusahaan yaitu PT. Adhiguna Putera. Sebagai anak perusahaan, PT. Adhiguna Putera bergerak di bidang jasa bongkar muat barang dari atau ke kapal, EMKL, keagenan kapal, Assist Tug dan Jetty Management. PT. Adhiguna Putera telah menjalin kerjasama dengan perusahaan BUMN dan perusahaan swasta.

Mengingat bahwa tugas agen dalam hal menangani kapal masuk dan keluarnya sangat dibutuhkan untuk kelancaran kegiatan kapal, maka penulis tertarik untuk mengetahui peran serta PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna, penulis memilih judul **“UPAYA PENINGKATAN PELAYANAN KEAGENAN KAPAL OLEH PT. PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA DI PELABUHAN TANJUNG INTAN CILACAP”**, karena dalam kegiatan ini sangatlah penting manfaatnya bagi keselamatan dan keamanan pengguna jasa angkutan laut, karena dalam proses kegiatan keagenan, di lakukan kegiatan pengecekan terhadap dokumen kapal, dokumen awak kapal, pengecekan fisik kapal maupun pemeriksaan barang yang di angkut oleh kapal, adapun pihak yang berwenang melaksanakan itu semua adalah, KSOP, kantor kesehatan pelabuhan, dan dari pihak keimigrasian bagi awak kapal yang berasal dari warga negara asing, dalam hal ini untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada pengguna jasa dari PT. Pelayaran Bahtera adhiguna, PT. Pelayaran Bahtera adhiguna selalu memenuhi semua aturan yang di berlakukan oleh pemerintah, supaya PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna menjaga kepercayaan para pengguna jasanya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kegiatan pelayanan keagenan pada saat kapal tiba sampai kapal berangkat terhadap kapal MV. Puteri Kirana di Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap ?
2. Instansi-instansi apa saja yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan keagenan kapal MV. Puteri Kirana ?

3. Permasalahan apa saja yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan keagenan terhadap kapal MV. Puteri Kirana ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Dalam penyusunan karya tulis ini penulis mempunyai maksud untuk membandingkan teori yang di dapat dari bangku perkuliahan dengan kebenaran yang di temukan langsung dalam pelaksanaan Praktek Darat (Prada) dan tujuan penulisan antara lain :

1. Untuk Mengetahui bagaimana kegiatan pelayanan keagenan pada saat kapal tiba sampai kapal berangkat terhadap kapal MV. Puteri Kirana di Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap.
2. Untuk Mengetahui Instansi-Instansi Mana saja yang terkait dalam kegiatan pelayanan keagenan Kapal MV. Puteri Kirana di Tanjung Intan Cilacap.
3. Untuk mengetahui Permasalahan-Permasalahan Yang Timbul Dalam Pelaksanaan Kegiatan pelayanan keagenan terhadap kapal MV. Puteri Kirana di Tanjung Intan Cilacap.

Penulisan ini mengandung manfaat dan kegunaan bagi penulis maupun pembaca antara lain sebagai berikut:

1. Bagi pembaca hasil tulisan ini di harapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya yang berkenaan dengan **“UPAYA PENINGKATAN PELAYANAN KEAGENAN KAPAL OLEH PT. PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA DI PELABUHAN TANJUNG INTAN CILACAP”**.
2. Bagi Perusahaan tulisan ini di harapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi atas kegiatan dalam pelayanan terhadap kapal *Cargo* yang telah di laksanakan selama ini, dalam rangka meningkatkan pelayanannya kepada pemakai jasa.

3. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang bagaimana kegiatan pelayanan keagenan yang dilakukan dalam melayani Kapal MV. Puteri Kirana.
4. Bagi penulis tulisan ini diharapkan :
 - a. Dapat mengetahui tentang bagaimana kegiatan pelayanan keagenan pada saat kapal tiba sampai kapal berangkat pada MV. Puteri Kirana di Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap.
 - b. Dapat melaksanakan kerjasama dengan semua instansi terkait dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan keagenan terhadap kapal MV. Puteri Kirana.
 - c. Dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada dalam kegiatan pelayanan keagenan.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar dapat diperoleh suatu penyusunan dan pembahasan karya tulis yang sistematis, terarah pada objek masalah yang dipilih serta tidak bertentangan satu sama lain, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam hal ini penulis menguraikan tentang pengertian pelabuhan, pengertian perusahaan pelayaran, pengertian kapal, pengertian muatan curah, pengertian agen, kegiatan keagenan dan jenis-jenis agen, usaha keagenan, dokumen-dokumen kapal, dan dokumen-dokumen muatan. Sumber yang didapat berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah maupun media cetak online.

BAB 3 : METODE PENGUMPULAN DATA

Pada bab ini berisikan gambaran umum mengenai bagaimana cara penulis mengumpulkan data, sumber, dan alat yang digunakan dalam keberhasilan penyusunan karya tulisnya.

BAB 4 : PEMBAHASAN

Berisi gambaran umum objek pengamatan (tempat observasi pada saat pelaksanaan Prada) yang dilengkapi dengan struktur organisasi perusahaan serta tahap pembahasan tentang bagaimana kegiatan PT .Pelayaran Bahtera Adhiguna dalam pelayanan sebelum kapal tiba, Kegiatan pelayanan keagenan dalam proses keberangkatan kapal, kegiatan keagenan dalam melayani kebutuhan kapal, Pihak yang terkait dalam proses kegiatan keagenan dan jasa-jasa kapal, hambatan-hambatan dalam pengurusan kegiatan keagenan dan cara mengatasi hambatan yang ada dalam proses kegiatan keagenan.

BAB 5 : PENUTUP

Terdiri dari Kesimpulan dan Saran penulis terhadap permasalahan yang dibahas.